

**KOMUNIKASI ORGANISASI YAYASAN PENELITIAN KORBAN
PEMBUNUHAN 1965/1966 SUMATERA BARAT
(Studi deskriptif Komunikasi Organisasi YPKP 65 Sumatera Barat Terkait
Kasus Pelanggaran HAM Berat Persitiwa 1965/1966)**

SKRIPSI

Oleh:

Fauzir Rahim



Dosen Pembimbing:

Dr. Bob Alfiandi, M.Si

M.A Dalmenda, M.Si

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UNIVERSITAS ANDALAS

2018

**KOMUNIKASI ORGANISASI YAYASAN PENELITIAN KORBAN
PEMBUNUHAN 1965/1966 SUMATERA BARAT
(Studi deskriptif Komunikasi Organisasi YPKP 65 Sumatera Barat Terkait
Kasus Pelanggaran HAM Berat Persitiwa 1965/1966)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu

(S1) Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Andalas



JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2018

ABSTRAK
KOMUNIKASI ORGANISASI YAYASAN PENELITIAN KORBAN
PEMBUNUHAN 1965/1966 SUMATERA BARAT (Studi Deskriptif
Komunikasi Organisasi YPKP 65 Sumatera Barat Terkait Kasus
Pelanggaran HAM Berat Peristiwa 1965/1966)

Oleh:
Fauzir Rahim
1110863005

Pembimbing:
Dr. Bob Alfiandi, M.Si
M.A. Dalmenda, M.I.Kom

Yayasan Penelitian Korban Pembunuhan 1965/1966 (YPKP 65) Sumatera Barat merupakan organisasi yang bergerak dalam bidang sosial dan bidang kemanusiaan. Terjadinya pelanggaran HAM berat peristiwa 1965/1966 telah mendorong YPKP 65 Sumatera Barat untuk melakukan penelitian dan pendampingan terhadap para korban pelanggaran HAM berat peristiwa 1965/1966. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan komunikasi internal dan komunikasi eksternal yang dilakukan YPKP 65 Sumatera Barat terkait kegiatan yang berhubungan dengan kasus pelanggaran HAM berat peristiwa 1965/1966 di wilayah Sumatera Barat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori Kendali Organisasi Thompkins dan Cheney digunakan untuk mengetahui komunikasi organisasi yang dilakukan YPKP 65 Sumatera Barat terkait kegiatan yang berhubungan dengan kasus pelanggaran HAM berat peristiwa 1965/1966 di wilayah Sumatera Barat. Informan diambil dengan cara *purposive sampling* dan *snowball sampling*.

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa proses komunikasi internal yang dilakukan oleh YPKP 65 Sumatera Barat terjadi secara vertikal, horizontal dan diagonal karena terdapat wewenang berdasarkan jenjang hierarkis pada YPKP 65 Sumatera Barat. Sementara proses komunikasi eksternal yang dilakukan oleh YPKP 65 Sumatera Barat melibatkan korban pelanggaran HAM berat peristiwa 1965/1966, Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) serta Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK). Dalam melakukan kegiatan YPKP 65 Sumatera Barat mengalami hambatan komunikasi berupa gangguan psikologis dan rintangan fisik.

Kata Kunci: Komunikasi Internal, Komunikasi Eksternal, HAM, YPKP 65

ABSTRACT
ORGANIZATIONAL COMMUNICATION OF INDONESIAN INSTITUTE
FOR THE STUDY OF 1965/1966 MASSACRE (Descriptive Study
Organizational Communication of YPKP 65 West Sumatera Related to The
Case of Serious Human Rights Violation Case in 1965/1966)

By:
Fauzir Rahim
1110863005

Supervisor:
Dr. Bob Alfiandi, M.Si
M.A. Dalmenda, M.I.Kom

Indonesian Institute for the Study of 1965/1966 Massacre is an organization engaged in social and humanitarian fields. The occurrence of gross human rights violations of the case in 1965/1966 has prompted YPKP 65 in West Sumatera to conduct research and assistance to the victims of the human rights violations of the 1965/1966 case. The purpose of this research is to describe internal and external communication conducted by YPKP 65 of West Sumatera related to the gross human right violations of the 1965/1966 case in West Sumatera region.

This research uses descriptive qualitative method. Data collection is done by observation, interview, and documentation. The Thompkins and Cheney Organization's Control Theory was used to identify organizational communications conducted by YPKP 65 of West Sumatera related to the occurrence of gross human rights violation of the 1965/1966 issue in West Sumatera. Informants were taken by purposive sampling and snowball sampling.

Based on the research the internal communication process conducted by YPKP 65 of West Sumatera occur vertically, horizontally and diagonally because there was authority based on the hierarchical level in YPKP 65 of West Sumatera. While the external communication process at YPKP 65 of West Sumatera involved victims of the gross human rights violation of the 1965/1966 case, Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) and Lembaga Perlindungan Saksi & Korban (LPSK). In conducting the activities YPKP 65 of West Sumatera experienced communication barriers in the form of psychological disturbances and physical barriers.

Key Words: Internal Communication, External Communication, Human Rights, YPKP 65